

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
JURUSAN KEBIDANAN BANDUNG
TUGAS AKHIR, 2020**

NAFIDA AHSANA ZULFA

**ASUHAN KOMPREHENSIF PADA NY. D DENGAN *POSTPARTUM
BLUES* DI KABUPATEN CIANJUR**

ABSTRAK

V BAB + xiv halaman + 127 halaman + 5 lampiran

Angka Kematian ibu di Jawa Barat selama tahun 2017 masih tinggi. Sekitar 60% dari kematian ibu akibat persalinan dan 50% kematian terjadi pada masa nifas. Pada masa nifas, ibu cenderung akan mengalami kelelahan yang lebih tinggi yang dapat mengakibatkan masalah psikologis, masalah tersebut salah satunya adalah *postpartum blues* yang angka kejadiannya 11-30% di Indonesia. Tujuan tugas akhir ini adalah menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB. Metode yang dilakukan pada tugas akhir ini adalah studi kasus di Klinik Bhakti Ibunda Kabupaten Cianjur selama bulan Februari sampai April 2020 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Pengambilan data dilakukan secara langsung dan melihat data rekam medis, pendokumentasian dilakukan dengan menggunakan SOAP.

Pemeriksaan kehamilan dilakukan sebanyak lima kali. Masalah saat kehamilan adalah keputihan dan kaki bengkak. Sudah diberikan asuhan sesuai masalah dan kebutuhan. Proses persalinan normal, bayi lahir spontan dan langsung menangis serta bayi mendapatkan asuhan perawatan bayi baru lahir sesuai standar. Kunjungan nifas dilakukan sebanyak empat kali dan proses involusi normal. Pada masa nifas ibu mengalami gejala *postpartum blues* pada hari ke tujuh dengan skor EPDS 5-9 tanpa adanya pikiran untuk bunuh diri. Diberikan *support* mental dengan melibatkan keluarga dan suami untuk membantu ibu merawat bayi, masalah ini dapat diatasi. Ibu menyusui dengan lancar dan telah diberikan konseling ASI eksklusif. Ibu telah menggunakan KB suntik 3 bulan. Permasalahan yang terjadi dari masa kehamilan sampai nifas sudah teratasi. Diharapkan pendekatan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkelanjutan dapat terus ditingkatkan untuk dapat mendekteksi dan mencegah penyulit selama kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan memberikan asuhan terbaik. Serta dapat mengkaji lebih baik faktor pencetus dan mencegah terjadinya *postpartum blues*.

Kata Kunci : asuhan komprehensif, kehamilan, *postpartum blues*

Daftar Pustaka : 44 Sumber (1987-2020)

**POLYTECHNIC OF HEALTH MINISTRY OF HEALTH, BANDUNG
DEPARTMENT OF BANDUNG MIDWIFERY
SCIENTIFIC PAPER, 2020**

NAFIDA AHSANA ZULFA

**COMPREHENSIVE CARE OF MRS. D WITH POSTPARTUM BLUES IN
CIANJUR REGENCY**

ABSTRACT

V BAB + xiv pages + 127 pages + 5 attachments

The maternal mortality rate in West Java during 2017 is still high. About 60% of maternal deaths due to childbirth and 50% of deaths occur in the postpartum. During the postpartum, mothers tend to experience higher fatigue which can cause psychological problems, one of which is the problem of postpartum blues, the incidence is 11-30% in Indonesia. The purpose of this final project is to implement comprehensive midwifery care for pregnant, childbirth, postpartum, neonatal and family planning mothers. The method used in this final project is a case study at the Bhakti Ibunda Clinic in Cianjur Regency from February to April 2020 using the midwifery management approach. Data retrieval is done directly and see medical record data, documentation is done using SOAP.

Pregnancy checks are done five times. Problems during pregnancy are vaginal discharge and swollen feet. Already given care according to problems and needs. The delivery process was normal, the baby was born spontaneously and immediately cried and the baby received care for newborn care according to standards. The postpartum visit was carried out four times and the involution process was normal. During childbirth the mother experiences symptoms of postpartum blues on day seven with an EPDS score of 5-9 without any thoughts of suicide. Provided mental support by involving family and husband to help mothers care for babies, this problem can be overcome. Mothers breastfeed smoothly and have been given exclusive breastfeeding counseling. Mother has used KB injections for 3 months. Problems that occur from pregnancy to postpartum have been resolved. It is hoped that the comprehensive and continuing approach to midwifery care can continue to be improved to be able to detect and prevent complications during pregnancy, childbirth, postpartum, BBL and provide the best care. And can assess better trigger factors and prevent postpartum blues.

Keywords: comprehensive care, pregnancy, postpartum blues

Bibliography: 44 Sources (1987-2020)